

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran Penggunaan Penggunaan Terapi Komplementer Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden berusia 41-60 tahun dengan jenis kelamin laki-laki. Hampir seluruh responden berstatus sudah menikah, memiliki pendidikan terakhir SMA, memiliki status pekerjaan tidak bekerja. Hampir seluruh responden menggunakan asuransi dan terpasang akses vaskular dengan jenis kateter yaitu permanen. Pada penggunaan terapi komplementer sebagian besar menggunakan 2 jenis terapi komplementer, yaitu sebanyak 75 orang (54,0%).
2. Dilihat dari jenis-jenis penggunaan terapi komplementer dengan rata-rata tertinggi menggunakan jenis terapi spiritual. Untuk sebagian besarnya menggunakan terapi pijat, terapi relaksasi, terapi obat herbal, terapi akupresur, serta terapi bekam basah.
3. Alasan penggunaan terapi komplementer terbanyak yaitu untuk mengatasi keduanya. Baik mengurangi gejala fisik dan gejala kecemasan.
4. Sebanyak 125 orang (89,9%) tidak mengonsultasikan penggunaan

terapi komplementer dengan tenaga medis.

5. Diketahui rerata kepuasan jenis penggunaan terapi komplementer yang digunakan pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dimana pasien cukup puas, dengan rata-rata tertinggi berada pada biaya penggunaan terapi murah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi institusi pendidikan**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan, sebagai sumber tambahan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai gambaran penggunaan terapi komplementer pada pasien penyakit ginjal kronis dan juga dapat digunakan sebagai acuan perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa dalam pembelajaran maupun acuan untuk peneliti selanjutnya.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan adanya peneliti lebih lanjut untuk melihat khasiat, keamanan, efek samping dari masing-masing jenis penggunaan terapi komplementer dalam mengobati, mengurangi, dan mengendalikan komplikasi yang berinteraksi dengan pengobatan medis pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

### **3. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagai salah satu sumber bacaan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien terhadap penggunaan terapi komplementer. Selain itu

sebagai tenaga medis rumah sakit disarankan untuk menanyakan dan memberi pengetahuan kepada pasien hemodialisis mengenai penggunaan terapi komplementer untuk meningkatkan pemahaman pasien akan manfaat dan efek samping dari penggunaan terapi komplementer.

#### **4. Bagi pasien hemodialisis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pasien hemodialisis tentang penyakit ginjal kronis dan pentingnya berkonsultasi terlebih dahulu kepada tenaga medis dalam penggunaan terapi komplementer, sehingga pasien dapat mengetahui efek samping serta manfaat akan penggunaan jenis terapi yang digunakan.

